

**ANALISIS KONTRASTIF MORFOLOGI BAHASA ARAB DAN BAHASA  
SUNDA SERTA IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelas Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun oleh :**

**Rahmawati Nur Fu`adah**

**10420036**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah  
NIM : 10420036  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam karya skripsi ini **tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain** dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri bukan tiruan dari skripsi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Oktober 2014

Yang menyatakan,



Rahmawati Nur Fu'adah

NIM. 10420036



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Rahmawati Nur Fu'adah  
Lamp :-

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah  
NIM : 10420036  
Judul Skripsi : Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Arab dan Bahasa Sunda serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Oktober 2014  
Pembimbing

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah  
 NIM : 10420036  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrasif Morfologi Bahasa Arab Dan Bahasa Sunda Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Tambah pada tabel perbedaan hal-hal yg belum dicantumkan
			Alphabeti munggal - nazid

Tanggal selesai revisi :  
30, Oktober 2014

Mengetahui :  
Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
Penguji I

Nurhadi, M.A.

NIP : 19680727 199703 1 001  
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah  
 NIM : 10420036  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrasif Morfologi Bahasa Arab Dan Bahasa Sunda Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Pra Bab.		Motto dapat dari mana? Fon Tajrid diganti Daftar Isi dirapikan/ditatakan.
2.	Bab I.		- Alasan memilih bhs. Sunda apa? - Referensi Morfologi bhs. Sunda kurang kuat karena dari internet. - Pakai footnote, jangan bodynote. Footnote rata kanan. - Penulisan kata terbalik (k. Arab)
3.	Bab III		- Objek kajian morfologi dan (Ar - Arab & Sunda sama tdk?) - Jika objek kajian morf. adl isim mutamaki n dan fiil mu'rab, kenapa yg dibicarakan isim isyarah, showir yg kesemuanya makni?

Tanggal selesai revisi:  
 29 Oktober 2014  
 Mengetahui :  
 Penguji II

Tanggal Munaqasyah:  
 Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
 Penguji II

M. Jafar Shodiq, M.SI.  
 NIP. : 19820315 201101 1 011  
 (setelah Revisi)

M. Jafar Shodiq M.SI.  
 NIP. : 19820315 201101 1 011  
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah  
NIM : 10420036  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Analisis Kontrasif Morfologi Bahasa Arab Dan Bahasa Sunda Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Motto		di Rujuk kepada Hadits
2.	Tajrid		menggunakan font yang benar

Tanggal selesai revisi:  
29, Oktober 2014  
Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP. : 19660305 199403 1 003  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 24 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.  
NIP, : 19660305 199403 1 003  
(setelah Munaqasyah)

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 0112 /2014

Skripsi/Tugasakhir dengan judul:

**ANALISIS KONTRASTIF MORFOLOGI BAHASA ARAB DAN BAHASA SUNDA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah

NIM : 10420036

Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A-

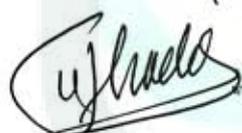
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

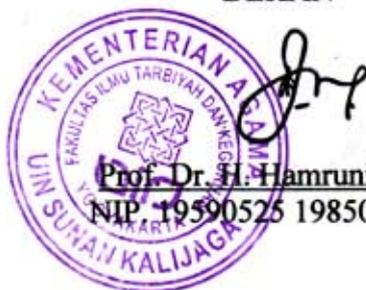
Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Nurhadi, M.A  
NIP. 19680727 199703 1 001

Penguji II

M. Jafar Shodiq, M. SI  
NIP. 19820315 201101 1 011Yogyakarta, 04 NOV 2014  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKANProf. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

**Motto :**

حديث أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال النبي صلى الله عليه  
و سلم : (يقول الله تعالى : أنا عند ظن عبدي بي، و أنا معه إذا  
ذكرني،...)(أخرجه البخارى)

**Abu Hurairah r.a. berkata : Nabi saw. Bersabda: Allah  
ta`ala berfirman: Aku selalu mengikuti persangkaan  
hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku selalu melindunginya  
jika ia ingat (zikir) pada-Ku...(H.R. Bukhari)\***

---

\* Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu' wal marjan* (Surabaya : PT.Bina Ilmu, 2006),  
hlm. 1045

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :*  
*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*  
*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*  
*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*  
*Yogyakarta*

## ABSTRAK

Rahmawati Nur Fu'adah. Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Arab dan Bahasa Sunda serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Skripsi. Yogyakarta. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui morfologi dalam bahasa Arab dan bahasa Sunda, persamaan dan perbedaan morfologi dari kedua bahasa tersebut serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dengan pendekatan kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku, artikel dan lain sebagainya yang berkaitan dengan tema ini. Pengolahan data dilakukan dengan analisis deskriptif tentang teori analisis kontrastif, morfologi dalam bahasa Arab dan bahasa Sunda serta metode pembelajaran bahasa.

Dalam penelitian ini penulis menjelaskan mengenai morfologi dalam bahasa Sunda dan bahasa Arab, persamaan dan perbedaan diantara kedua bahasa tersebut serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Arab. Morfologi dalam bahasa Sunda diantaranya melalui proses *ngararangkénan*, *ngarajék*, *ngantétkeun* dan *ngawancah*, sedangkan dalam bahasa Arab pembentuk kata berdasarkan pada *taṣ rīf al-uṣ ūl*. Persamaan yang dapat ditemukan dari kedua bahasa ini salah satunya adalah morfologi dari kedua bahasa sama-sama membahas mengenai seluk-beluk pembentuk kata sedangkan perbedaannya diantaranya adalah dalam bahasa Arab pembentuk kata dipengaruhi oleh waktu, jumlah dan jenis subjek namun dalam bahasa Sunda tidak terlalu memperhatikan hal itu. Berdasarkan perbandingan ini membawa implikasi dalam pengajaran bahasa Arab yaitu hafalan *taṣ rīf al-uṣ ūl* bahasa Arab, memberikan tips cara mengafal yang mudah, menunjukkan letak persamaan dan perbedaan antara B1 dan B2 dan latihan secara intensif.

**Kata kunci : analisis kontrastif, morfologi, bahasa Arab dan bahasa Sunda.**

## الخلاصة

رهموة نور فعادة. التحليل التقابلي عن التصريف في اللغة العربية و السندوية و تضمينة في تعليم اللغة العربية. بحث. جوكجاكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2014.

يهدف هذا البحث إلى معرفة التصريف بين اللغة العربية و السندوية و مساواة و اختلاف بينهما و معرفة اثاره في تعليم اللغة العربية.

هذا البحث بحث مكتبي على المنهج النوعي. و حصلت الباحثة على البيانات عن هذا الموضوع من الكتب و المقالات و غير ذلك. و تتم معالجة البيانات باستخدام طريق التحليل الوصفي عن النظر التحليل التقابلي و التصريف في اللغة العربية و السندوية و طريقة تعليم اللغة.

في هذا البحث بينت الباحثة عن التصريف في اللغة العربية و اللغة السندوية و مساواة و اختلاف بينهما و معرفة اثاره في تعليم اللغة العربية. و التصريف في اللغة السندوية منها بعملية " *ngararangkénan, ngarajék, ngantéikeun,* " و أما التصريف في اللغة العربية يحسب على "التصريف الأصول". و المساوات بينهما أن كل منهما يبحث عن تكوين الكلمة. و أما اختلاف بينهما فهو أثر الوقت و الجملة و الجنس في تكوين الكلمة باللغة العربية و أما في اللغة السندوية فلا تهتم به. بناء على هذه المقارنة يدل على أن هناك آثار منها في تعليم اللغة العربية و هي في تطبيق طريقة الحفظ تصريف الأصول و اعطاء الطريقة السهلة في الحفظ و بيان المساوات و الاختلاف بينهما و التدريب المكثف

الكلمات الرئيسية: التحليل التقابلي، التصريف ، اللغة العربية و اللغة السندوية.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang tanpa henti selalu mencurahkan nikmat dan rahmat pada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah memuntun kita pada cahaya Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy-‘ari, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.SI, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, beserta seluruh jajaran dosen pengajar di Jurusan PBA.
4. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Jana Asifuddin, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak dan mbu beserta keluarga yang sangat saya sanyangi yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga UKM Karate INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan pelajaran berharga yang tidak bisa didapat dibangku kuliah.
9. Para sahabat yang selalu menemani, mengingatkan dan mendukung penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat dan terimakasih penulis.

Penulis menyadari skripsi masih banyak kerungan dan masih jauh dari kata sempurna namun penulis harapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 21 Oktober 2014

Penulis

Rahmawati Nur Fu'adah  
10420036

## SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

### 1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet

س	Sin	s	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
صد	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	..’..	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	u	u

b) Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ...ا	Fathah dan alif	ā	a dan garis di

	atau ya		atas
يـ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

#### 4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

##### 1) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

##### 2) Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid.

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ - al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang enulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bias dipisah perkata dan bias pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Telaah Pustaka .....	5
E. Kajian Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	16
G. Sistematika Penelitian .....	19
<b>BAB II     MORFOLOGI BAHASA ARAB DAN BAHASA SUNDA ..</b>	<b>20</b>
A. Morfologi Bahasa Arab .....	20
1. Pengertian Morfologi dalam B. Arab.....	20
2. Kata Benda dalam B. Arab .....	20
3. Kata Kerja dalam B. Arab.....	24

4. Proses Morfologis dalam B. Arab.....	28
B. Morfologi Bahasa Sunda.....	37
1. Pengertian Morfologi dalam B. Sunda.....	37
2. Kata Benda dalam B. Sunda .....	38
3. Kata Kerja dalam B. Sunda.....	39
4. Proses Morfologis dalam B. Sunda.....	41
<b>BAB III</b>	
<b>PERBANDINGAN MORFOLOGI BAHASA ARAB DAN</b>	
<b>BAHASA SUNDA SERTA IMPLIKASINYA DALAM</b>	
<b>PEMBELAJARAN BAHASA ARAB .....</b>	<b>65</b>
A. Persamaan Dan Perbedaan Antara Kata Benda Dan Kata	
Kerja Dalam Bahasa Arab Dan Bahasa Sunda .....	65
B. Implikasi Pedagogis dalam pembelajaran B. Arab .....	70
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-Saran .....	75
C. Penutup.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya berbahasa merupakan suatu kegiatan alamiah yang sama halnya dengan bernapas yang kita tidak memikirkannya. Akan tetapi, bila kita pikirkan seandainya kita tidak berbahasa dan tidak melakukan tindak berbahasa, maka identitas kita sebagai “genus manusia” (*homo sapiens*) akan hilang karena bahasa mencerminkan “kemanusiaan”<sup>1</sup>. Ketika ditanya mengenai bahasa, kebanyakan orang akan menjawab bahwa bahasa adalah alat komunikasi. Definisi itu benar, namun tidak dapat menggambarkan bahasa secara keseluruhan, pada nyatanya bahasa tidak hanya tentang itu. Banyak para ahli yang mencoba mendefinisikan tentang bahasa, salah satunya adalah Kridalaksana. *Menurut Kridalaksana bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (suka-suka) yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri*<sup>2</sup>. Dari definisi tersebut kita dapat mengetahui bahwa selain alat komunikasi, bahasa juga merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi diri. Kita dapat mengetahui asal muasal seseorang berdasarkan bahasa yang dituturkannya.

Dunia ini mengenal berjuta bahasa, namun hanya beberapa bahasa saja yang dipelajari hampir di seluruh belahan dunia yang kemudian bahasa

---

<sup>1</sup> Rohmani Nur Indah, *Gangguan Berbahasa (kajian pengantar)*, (Malang: UIN MALIKI PRESS {anggota IKAPI}, 2012), hlm. 3

<sup>2</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hlm. 32

ini disebut bahasa Internasional. Salah satu bahasa Internasional tersebut adalah bahasa Arab. Negara kita, Indonesia merupakan salah satu negara yang mempelajari bahasa Arab karena latar belakang keagamaan. Bahasa Arab yang merupakan bahasa kitab suci umat Islam tentu akan banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah seorang muslim. Indonesia yang kaya akan bahasa tentu membuat bahasa Arab berada bukan dalam posisi bahasa pertama, melainkan menjadi bahasa kedua atau bahkan mungkin bahasa ketiga setelah bahasa ibu atau bahasa daerahnya dan bahasa nasional.

Bahasa Sunda sebagai bahasa daerah/Nusantara terpakai di wilayah provinsi Jawa Barat dan sebagian provinsi Banten. Jumlah penutur bahasa ini sekarang 24. 155. 962 orang. Dalam jumlah penutur di antara bahasa Nusantara, bahasa Sunda menduduki urutan kedua setelah bahasa Jawa<sup>3</sup>.

Dari sekian banyak penutur bahasa Sunda, sudah pasti banyak di antaranya yang mempelajari bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa yang bukan menjadi bahasa ibu, dapat dipastikan pembelajar bahasa akan menemukan beberapa kesulitan. Baik itu dari segi pelafalan huruf, penggunaan kata yang tepat yang sesuai dengan kaidah *nahwu* maupun *ṣarf*, dan beberapa kesulitan lainnya. Sering juga timbulnya *interferensi* bahasa bagi pembelajar bahasa.

Sudah merupakan rahasia umum bahwa sebagian besar orang Sunda akan merasa kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf tertentu misalnya saja

---

<sup>3</sup>Marsono, *Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011), hlm. 12

huruf “ f ”. Permasalahn mengenai bunyi bahasa dibahas dalam kajian fonologi. Fonologi memiliki kaitan erat dengan morfologi. Morfologi merupakan kelanjutan dari proses fonologi. Kata yang dibangun dari beberapa morfem pada dasarnya dibangun dari runtutan bunyi-bunyi bahasa (beberapa fonem).

Morfologi dalam bahasa Arab memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan bahasa-bahasa lain. Hanya dari satu kata dasar saja dapat melahirkan berpuluh-puluh kata lain yang memiliki arti yang berbeda dan kedudukan yang berbeda pula. Misalnya saja kata **فعل** (kata kerja bentuk lampau) dapat berubah menjadi kata **يفعل** (kata kerja yang menunjukkan waktu sekarang atau waktu yang akan datang). Dan setiap kata kerja akan berubah sesuai dengan pelaku pekerjaannya atau subjeknya. Misalkan apabila subjeknya laki-laki orang ke 3 tunggal maka kata yang digunakan adalah **فعل** , berbeda jika pelakunya seorang perempuan maka kata yang digunakan adalah **فعلت** . Hal tersebut berbeda dalam bahasa Sunda. Satu kata dalam bahasa Sunda hanya dapat berubah menjadi beberapa kata saja, dan tidak ada perbedaan penggunaan kata yang melewati proses morfologi yang disebabkan oleh gender subjek yang berbeda. Kalaupun ada, kata tersebut tidak melalui proses morfologis, dan kata tersebut bentuknya berbeda satu sama lain namun makna dan penggunaannya sama (misalkan apabila seorang perempuan dipanggil, biasanya akan menanggapi dengan kata “kah” namu apabila yang dipanggil itu laki-laki, maka kata yang digunakan adalah “kulan”).

Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik meneliti tentang analisis kontrastif morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda. Selain dari pada itu, yang menjadi alasan peneliti membahas masalah morfologi adalah karena sebelumnya belum ada skripsi yang membahas mengenai analisis kontrastif morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda<sup>4</sup>.

Dalam skripsi ini, peneliti akan menggunakan analisis kontrastif, yaitu melakukan penelitian dengan cara membandingkan persamaan-persamaan dan berbagai perbedaan antara kedua bahasa tersebut. Kemudahan atau kesukaran yang dijumpai para pelajar dari bahasa kedua berhubungan erat dengan persamaan dan perbedaan antara bahasa pertama dan bahasa kedua. Elemen-elemen yang sama akan mudah dipelajari, sedangkan perbedaan akan menimbulkan kesukaran bagi pembelajar bahasa<sup>5</sup>.

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda?
2. Apa persamaan dan perbedaan antara morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda?

---

<sup>4</sup> Penelitian tentang *Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Arab dan Bahasa Jawa serta Implikasinya dalam Pembelajaran B. Arab* sudah pernah diteliti oleh Muhammad Subhan Winahyu (Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010).

<sup>5</sup> Sarwiji Suwandi, *Serbalinguistik*, (Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2010), hlm. 5

3. Bagaimanakah implikasi dari analisis kontrastif morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda dalam proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa berbahasa Sunda?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda
2. Menganalisis persamaan dan perbedaan morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda.
3. Menganalisis implikasi dari analisis kontrastif morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Manfaat penelitian:

1. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan baru dan memperdalam pengetahuan yang telah ada bagi peneliti sendiri.
2. Memberikan sumbangan keilmuan dalam bidang pengajaran bahasa Arab, terutama yang menyangkut tentang morfologi bahasa Arab.
3. Menjadi sumber rujukan baru penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan morfologi bahasa Arab.

### **D. Telaah Pustaka**

Terdapat beberapa hasil penelitian maupun karya ilmiah lain yang menurut peneliti ada relevansinya dengan skripsi ini, diantaranya:

Pertama "*Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Arab dan Bahasa Jawa serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*" skripsi yang

ditulis oleh Muhammad Subhan Winahyu pada tahun 2010 ini membahas tentang perbandingan morfologi bahasa Arab dan bahasa Jawa yang difokuskan pada konsep aktif-pasif dalam bahasa Jawa yang disebut dengan istilah *tembung tanduk-tembung tanggap*, dan konsep aktif-pasif dalam bahasa Arab (*fi'il mabni ma'lum dan fi'il mabni majhul*). Peneliti juga membahas mengenai implikasi dari penelitian tersebut terhadap pembelajaran bahasa Arab<sup>6</sup>. Penelitian ini sama-sama meneliti dalam kajian morfologi bahasa, namun perbedaannya dalam penelitian tersebut bahasa yang akan diteliti adalah antara bahasa Arab dan bahasa Jawa, sedangkan penelitian ini meneliti perbandingan morfologi antara bahasa Arab dan bahasa Sunda. Penelitian ini pun tidak terbatas pada penelitian tentang pembentukan kata aktif dan pasif.

Kedua, "*Morfosintaksis, Morfologi Bahasa Daerah (Bahasa Sunda/Sundanese)*" paper ini ditulis oleh Dian Swastika dan kawan-kawan Program Studi Linguistik Universitas Diponegoro tahun 2012. Dalam paper ini dijelaskan mengenai proses morfologis dalam bahasa sunda juga macam-macam morfem serta fungsi morfem-morfem tersebut disertai dengan contoh yang terkait.<sup>7</sup> Karya tulis ini berbeda dengan skripsi yang akan peneliti susun. Karya tulis ini hanya menjelaskan mengenai proses morfologi dalam bahasa

---

<sup>6</sup> Muhammad Subhan Winahyu, *Analisis Kontrasif Morfologi Bahasa Arab dan Bahasa Jawa serta Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010), t.d.

<sup>7</sup> "*Morfosintaksis, Morfologi Bahasa Daerah (Bahasa Sunda/Sundanese)*", <http://todaypdf.org/group-iii-morofologi-bahasa-sunda-paper.doc-id1727793.htm>, akses 10 Februari 2014.

Sunda sedangkan skripsi ini tidak hanya membahas morfologi bahasa Sunda namun juga morfologi dalam bahasa Arab untuk kemudian dicari antara persamaan dan perbedaan diantara keduanya.

Ketiga, buku karya Drs. H. Abd. Mu`in, M.A yang berjudul “*Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*”. Buku ini menjelaskan tentang fonetik dan morfologi kata benda dan kata kerja dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, persamaan dan perbedaan fonetik dan morfologi antara kedua bahasa tersebut dan juga metodologi pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing<sup>8</sup>. perbedaan antara buku tersebut dengan penelitian ini adalah buku tersebut tidak hanya membahas masalah morfologi tetapi juga membahas tentang fonetik. Sedangkan penelitian ini hanya membahas morfologi antara bahasa Arab dan bahasa Sunda untuk kemudian mengimplementasikannya dalam pembelajaran bahasa Arab.

## **E. Kajian Teori**

### **a) Morfologi**

#### **1. Definisi Morfologi**

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata *morf* yang berarti ‘bentuk’ dan *logi* yang berarti ‘ilmu’. Jadi secara harfiah kata morfologi berarti ‘ilmu mengenai bentuk’. Di dalam kajian linguistik, morfologi berarti

---

<sup>8</sup> Abd. Mu`in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2004)

‘ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentuk kata’<sup>9</sup>. Dalam sumber lain dikatakan bahwa morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata atau morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik<sup>10</sup>

## 2. Objek Kajian Morfologi

Objek kajian morfologi adalah satuan-satuan morfologi, proses-proses morfologi, dan alat-alat dalam proses morfologi itu<sup>11</sup>. Satuan morfologi adalah :

- a. Morfem (akar atau afiks)
- b. Kata

*Morfem* adalah satuan gramatikal terkecil yang mempunyai makna. Morfem ini dapat berupa akar (dasar) dan dapat pula berupa afiks. Akar dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, sedangkan afiks tidak; akar memiliki makna leksikal<sup>12</sup>; sedangkan afiks hanya “menjadi” penyebab terjadinya makna gramatikal<sup>13</sup>.

---

<sup>9</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: PT. Rineka cipta, 2008), hlm. 3

<sup>10</sup> Henri Guntur Tarigan, *Pengajaran MORFOLOGI*, (Bandung: Penerbit ANGKASA, 2009), hlm. 4

<sup>11</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia....*, hlm. 7

<sup>12</sup> Makna apa adanya, makna yang sesuai dengan hasil observasi indra kita.

<sup>13</sup> Makna yang terbentuk dari proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, dan sebagainya)

Sedangkan kata adalah satuan gramatikal yang terjadi sebagai hasil dan proses morfologis. Dalam tataran morfologi, kata merupakan satuan terbesar dan dalam tataran sintaksis merupakan satuan terkecil. Secara tersendiri setiap kata memiliki makna leksikal dan dalam kedudukannya dalam satuan ujaran memiliki makna gramatikal<sup>14</sup>

Adapun komponen-komponen yang terlibat dalam proses morfologi adalah sebagai berikut :

a. Bentuk dasar

Bentuk dasar adalah bentuk yang kepadanya dilakukan proses morfologi itu. Contoh bentuk dasar : meja, kursi, tulis, baca.

b. Alat pembentuk

Komponen kedua dalam proses morfologi adalah alat pembentuk kata. Sejauh ini alat pembentuk kata dalam proses morfologi adalah (a). Afiks dalam proses afiksasi, (b). Pengulangan dalam proses reduplikasi, (c). Penggabungan dalam proses komposisi, (d). Pemendekkan dalam proses akronimisasi, dan (e). Perubahan status dalam proses konversi<sup>15</sup>.

c. Makna gramatikal

Makna gramatikal merupakan makna yang terbentuk dari proses gramatika.

---

<sup>14</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia...*, hlm. 7-8

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 27

### 3. Proses Morfologi

#### 1) Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Dalam proses ini terlibat unsur-unsur (1) dasar atau bentuk dasar, (2) afiks, (3) makna gramatikal yang dihasilkan<sup>16</sup>. Proses afiksasi ini tidak berlaku untuk semua bahasa, ada sejumlah bahasa yang tidak mengenal proses ini.

Terdapat beberapa jenis afiks. Dilihat dari tempat melekatnya afiks dapat dibedakan menjadi *prefiks*, *infiks*, *sufiks*, *konfiks*, *interfiks*, dan *transfiks*. *Prefiks* adalah afiks yang terletak di muka bentuk dasar misalkan dalam bahasa Indonesia prefiks *me-* dalam kata mencuci (*me+cuci=cuci*). Prefiks dapat muncul atau digabungkan dengan afiks lain.

Yang dimaksud dengan *infiks* adalah afiks yang diimbuhkan di tengah bentuk dasar. Misalkan dalam bahasa Indonesia mengenal adanya infiks -el- dalam kata telunjuk. Dalam bahasa Sunda pun terdapat kata dari hasil bentukkan infiks. Misalnya kata *barudak* (anak-anak) adalah hasil gabungan antara infiks -ar- dan *budak*, kata *baladeur* (nakal bentuk jamak) adalah hasil gabungan antara infiks -al- dan *badeur*.

*Sufiks* adalah afiks yang diimbuhkan pada bagian kanan bentuk dasar atau pada akhir bentuk dasar. Misalkan dalam bahasa Sunda sufiks -an- dalam kata *caangan* (terangi).

---

<sup>16</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 177

Konfiks adalah merupakan morfem terbagi. Afiks tersebut dibubuhkan di awal dan di akhir bentuk dasar. Afiks yang terdapat di awal dan akhir bentuk dasar merupakan satu kesatuan. Misalkan dalam bahasa Sunda ada konfiks ka-/-an (*katerangan, katempuhan*).

Yang dimaksud dengan interfiks adalah sejenis infiks atau elemen-elemen penyambung yang muncul dalam proses penggabungan dua buah unsur.

Transfiks adalah afiks yang berwujud vokal-vokal yang diimbuhkan pada keseluruhan dasar. Transfiks ini dapat kita jumpai dalam bahasa Semit (Arab dan Ibrani). Dalam bahasa ini dasar biasanya berupa konsonan-konsonan, biasanya tiga konsonan, seperti k-t-b ‘tulis’ dan d-r-s ‘belajar’. Maka transfiks itu diimbuhkan ke dalam konsonan-konsonan itu<sup>17</sup>.

## 2) Reduplikasi

Reduplikasi adalah proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dalam perubahan bunyi<sup>18</sup>. Dalam linguistik Indonesia dikenal beberapa istilah sehubungan yang digunakan dalam reduplikasi bahasa Sunda. Dalam bahasa Sunda dikenal adanya istilah *dwilingga* misalnya *aki-aki, nini-nini, trilingga* misalnya dalam kata *dag-dig-dug, hah-heh-hoh* dan beberapa istilah lainnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hlm. 181

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm.182

### 3) Komposisi

Proses morfologi komposisi merupakan proses penggabungan dua buah morfem dasar dengan morfem dasar, baik morfem bebas maupun terikat yang kemudian menghasilkan sebuah kata yang baru yang memiliki makna yang berbeda atau makna yang baru. Proses ini dikenal di beberapa bahasa. Dalam bahasa Arab salah satu contoh kata hasil dari proses komposisi adalah *hajarulaswad*.

### 4) Akronimisasi

Akronimisasi atau pemendekan merupakan proses penanggalan bagian-bagian leksem atau gabungan leksem sehingga menjadi sebuah bentuk singkat tanpa merubah makna asalnya atau makna bentuk utuh sebelum terjadi proses pemendekan.

### 5) Konversi

Konversi lazim juga disebut derivasi zero, transmisi atau transposisi adalah proses pembentukan kata dari sebuah dasar berkategori tertentu menjadi kata berkategori lain, tanpa merubah bentuk fisik dari dasar itu<sup>19</sup>. Misalkan dalam bahasa Indonesia terdapat kata cangkul. Kata *cangkul* dalam kalimat pertama berkategori nomina dan kata *cangkul* dalam kalimat 2 berkategori verba.

- a) Ayah membawa *cangkul* ke kebun
- b) *Cangkul* dahulu tanahnya!

## 4. Morfologi dalam Bahasa Sunda

---

<sup>19</sup> Abdul Chaer, *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 235

Morfologi dalam bahasa sunda disebut *tata kecap*. *Tata kecap* dibentuk dari dua kata yaitu *tata* (aturan) dan *kecap* (kata, ucapan, omongan), dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa tata kecap merupakan aturan atau kaidah tentang pembentukan kata<sup>20</sup>. *Tata kecap* juga sering disebut sebagai *tata wangun kecap*.

Dalam bahasa Sunda, kata terbagi pada dua bagian :

a) *Kecap asal*

*Kecap asal* atau *salancar* adalah suatu kata (*kecap*) yang masih asli tidak mengalami perubahan apapun.

b) *kecap rekaan*

*kecap rekaan* merupakan kata yang sudah berubah dari bentuk asalnya. Kecap rekaan biasanya dibagi menjadi empat bagian, yaitu *kecap rundayan* (kata yang dibangun dari proses pembubuhan afiks, dalam bahasa Indonesia kata tersebut biasanya dihasilkan dari proses afiksasi), *kecap rajekan* (kata yang dihasilkan dari proses reduplikasi), *kecap kantetan* (kata yang dihasilkan dari proses komposisi), *kecap wancahan* (kata yang dihasilkan dari proses abreviasi).

## 5. Morfologi dalam Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab morfologi dikenal dengan istilah *ṣ araf*. *Ṣ araf* yaitu ilmu tentang asal usul kata yang dengan ilmu tersebut dapat diketahui bentuk-bentuk dari kata-kata bahasa Arab dan keadaanya, yang bukan i'rab

---

<sup>20</sup> Yayat Sudaryat dkk, *Tata Basa Sunda Kiwari* (Bandung : Yrama Widya, 2011), Hlm.

dan bukan bina'. *Ilmu ṣ araf* adalah *ilmu ṣ araf* adalah ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi *taṣ rif*, *i'lal*, *idgam*, dan pergantian huruf<sup>21</sup>.

Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasannya adalah :

- a) Isim yang mutamakkin (yang dapat dii'rab)
- b) Fi'il yang dapat ditaṣ rif.

#### **b) Analisis Kontrastif**

Banyak linguis yang menyatakan bahasa analisis kontrastif sangat penting dan berguna dalam pengajaran bahasa asing atau bahasa kedua. Ada beberapa linguis yang mendefinisikan analisis kontrastif diantaranya Dardjowidjojo dan Kridalaksana. Analisis kontrastif menurut Dardjowidjojo, adalah cabang ilmu bahasa yang tugasnya membandingkan secara sinkronik dua bahasa sedemikian rupa sehingga kemiripan-kemiripan dan perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa itu bisa dilihat. Sementara itu menurut Kridalaksana, analisis kontrastif adalah metode sinkronis dalam analisis bahasa untuk menunjukkan persamaan dan perbedaan antara bahasa-bahasa atau dialek-dialek untuk mencari yang dapat diterapkan dalam masalah praktis, seperti pengajaran bahasa dan terjemahan<sup>22</sup>.

Terdapat beberapa asumsi dasar yang dikemukakan oleh para penganut analisis kontrastif<sup>23</sup>, diantaranya sebagai berikut<sup>24</sup>:

---

<sup>21</sup> Syaikh Musthafa Al-ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyah* (Semarang: CV. Asy Syifa, 1992), hlm. 14.

<sup>22</sup> Sarwiji Suwandi, *Serbalinguistik*, (Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2010), hlm. 4

<sup>23</sup> Untuk selanjutnya analisis kontrastif disingkat menjadi anakon.

1. Anakon dapat dipergunakan untuk meramal kesalahan siswa mempelajari bahasa asing atau bahasa kedua. Butir-butir perbedaan dalam tiap-tiap tataran bahasa pertama dan kedua akan memberikan kesulitan kepada para siswa dalam mempelajari bahasa kedua itu. Sebaliknya butir-butir yang sama akan mempermudah siswa mempelajari bahasa kedua.
2. Anakon dapat memberikan satu sumbangan yang menyeluruh dan konsisten dan sebagai alat pengendali penyusunan materi pengajaran dan pelajaran bahasa kedua secara efisien. Dengan perbandingan perbedaan pada setiap tataran analisis bahasa, bahan dapat disusun sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing tataran.
3. Anakon pun dapat memberikan sumbangan untuk mengurangi proses interferensi dari bahasa pertama/bahasa ibu ke dalam bahasa kedua atau asing.

Tokoh utama pelopor anakon adalah Robert Lado. Lewat buku *Linguistik Across Cultures! Linguistik di Pelbagai Budaya*, anakon diperkenalkan dan diterapkan. Robert Lado memberikan prosedur dan langkah analisis kontrastif sebagai berikut<sup>25</sup>.

*Langkah pertama:* tempatkan satu deskripsi struktural yang terbaik tentang bahasa-bahasa yang bersangkutan. Deskripsi ini harus mencakup tataran fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Deskripsi ini harus mencakup bentuk, makna dan distribusi.

---

<sup>24</sup> Jos Daniel Parera, *Linguistik Edukasional*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 1997), hlm. 105

<sup>25</sup> *Ibib*, hlm. 107

*Langkah Kedua:* rangkum dalam satu ikhtisar yang terpadu semua struktur. Ini berarti seorang linguis harus merangkumkan semua kemungkinan pada setiap tataran analisis bahasa yang diteliti dan dibandingkan.

*Langkah Ketiga:* bandingkan kedua bahasa itu struktur demi struktur dan pola demi pola. Dengan perbandingan tiap struktur dan pola dalam dua sistem bahasa itu, orang dapat menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran bahasa. Kita akan menemukan pola yang sama dan berbeda.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam skripsi ini, pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan<sup>26</sup>. Dan jenis penelitiannya adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Peneliti menggunakan sumber-sumber tertulis seperti buku, artikel maupun karya tulis lain untuk dijadikan sebagai bahan kajiannya.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *library research* atau metode kepustakaan. Yang menjadi sumber data

---

<sup>26</sup> Sembodo Ardi Widodo, et.al, *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 16-17

dalam penelitian skripsi ini peneliti peroleh dari sumber-sumber tertulis, baik itu berbentuk buku, artikel, makalah maupun data tertulis yang dapat diunduh melalui media internet.

Data-data dalam penelitian ini dibedakan atas dua macam:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut<sup>27</sup>. Data primer ini merupakan data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan<sup>28</sup>.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- 1) Yayat Sudaryat, *Tata Bahasa Sunda Kiwari*
- 2) Budi Rahayu Tamsyah, *Galuring Basa Sunda*
- 3) Yayat Sudaryat dkk, *Makaya Basa*
- 4) Hasan bin Ahmad, *Kitab At-taṣ rif*
- 5) Syaikh Musthafa Al-Ghulayaini, *Tarjamah Jami`ud Durusil Arabiyah*

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian dan mendukung serta melengkapi data primer<sup>29</sup>. Data sekunder dalam

---

<sup>27</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986) Cet.ke-1, hlm. 132.

<sup>28</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Yogtakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 31.

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 32

skripsi ini adalah semua pustaka yang dapat dijadikan sumber data yang membahas objek kajian skripsi ini, terutama kepustakaan yang membahas mengenai morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Pendapat lain mengatakan bahwa analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah<sup>30</sup>.

Ada 2 tahapan analisis data yang akan digunakan dalam menyusun skripsi ini :

#### 1. Metode analisis non statistik

Metode ini digunakan karena sumber data yang didapat dan akan diolah oleh peneliti adalah data textular atau data deskriptif. Peneliti akan mempelajari data-data yang diperoleh untuk kemudian ditafsirkan secara langsung setelah ditentukan dengan masalah dan tujuan dari pembahasan.

#### 2. Metode analisis kontrastif

*Analisis kontrastif atau anakon adalah kegiatan membandingkan struktur bahasa pertama (B1) dan bahasa kedua (B2) untuk mengidentifikasi perbedaan kedua bahasa itu<sup>31</sup>.* Setelah

---

<sup>30</sup> Ahmad Tanzeh, *METODOLOGI AN PRAKTIS* (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm. 95-96

<sup>31</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Remedi Bahasa* (Bandung: ANGKASA, 2009), hlm. 2

mempelajari data-data yang diperoleh peneliti kemudian akan mencari dan membandingkan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan antara kedua bahasa yang diteliti (bahasa Arab dan bahasa Sunda)

## **G. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang penjelasan morfologi dalam bahasa Arab dan bahasa Sunda. Dalam bab ini tidak hanya dibahas mengenai pengertian morfologi dari kedua bahasa tetapi juga proses morfologis dari keduanya dan keterangan mengenai kata kerja dan kata benda dari masing-masing bahasa.

Bab tiga, berisi tentang penjelasan mengenai perbandingan morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda yaitu mengenai persamaan dan perbedaan morfologi diantara kedua bahasa tersebut serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Bab empat, merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai analisis kontrastif morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Morfologi bahasa Arab dan bahasa Sunda

###### a) Morfologi bahasa Arab

Morfologi dalam bahasa Arab disebut dengan *ilmu ṣ araf*. Dalam *ṣ araf* pembentukan kata perdasarkan pada *taṣ rīf al-uṣ ūl*. *Taṣ rīf al-uṣ ūl*itu sendiri dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *ṣ ulaṣ i mujarrad*, *ṣ ulaṣ i mazīd*, *rubai' i mujarrad* dan *rubai' mazīd*. *ṣ ulaṣ i mujarrad* terdiri dari enam bab, *ṣ ulaṣ i mazīd* terdiri dari dua belas bab, *rubai' mujarrad* terdiri dari satu bab dan *rubai' mazīd* terdiri dari tiga bab.

###### b) Morfologi bahasa Sunda

Morfologi dalam bahasa Sunda disebut dengan tata kecap. Dalam tata kecap terdapat proses *ngararangkenan* (afiksasi), *ngarajek* (reduplikasi), *ngantetkeun* (komposisi) dan *ngawancah* (abreviasi).

Proses *ngararangkenan* dapat dengan cara menambahkan *rarangkeun hareup*, *rarangken tukang*, *rarangken tengah* maupun *rarangken barung*. Kata yang dihasilkan dari proses *ngararangkenan* disebut *kecap rundayan*.

Proses *ngarajék* akan menghasilkan *kecap rajékan*. *Kecap rajékan* dalam bahasa Sunda terbagi menjadi tiga, yaitu *kecap rajékan sagemblengna*, *kecap rajékan sabagian* dan *kecap rajékan binarung rarangkén*.

*Ngantétkeun* merupakan proses pembentuk kata dengan cara menggabungkan suatu kata dengan kata lainnya yang kemudian akan menghasilkan kata baru yang memiliki makna berbeda dengan makna asalnya.

*Kecap wancahan* merupakan istilah bagi kata yang dihasilkan dalam proses *ngawancah*. Proses ini dilakukan dengan cara penanggalan satu atau beberapa satuan kata sehingga menghasilkan kata baru.

## 2. Persamaan dan perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Sunda

### Persamaan

- a) Morfologi kedua bahasa ini sama-sama membahas mengenai seluk-beluk perubahan kata dan cara membuatnya.
- b) Baik kata kerja maupun kata benda dari kedua bahasa memiliki bentuk tunggal dan jamak meski beda dalam cara pembentukannya.
- c) *Fi'il ma'lum* dalam bahasa Arab sama dengan *kecap pagawean migawe* dalam bahasa Sunda.
- d) *Fi'il majhul* dalam bahasa Arab sama dengan *kecap pagawean dipigawe* dalam bahasa Sunda
- e) baik dalam bahasa Arab maupun bahasa Sunda terdapat kata yang dihasilkan melalui proses komposisi.

- f) Sama-sama memiliki kata dari proses abreviasi.

Perbedaan

- a) Kata benda dalam bahasa Arab minimal terdiri dari tiga suku kata sedangkan dalam bahasa Sunda minimal terdiri dari dua suku kata.
- b) Kata dalam bahasa Arab sangat memperhatikan pada jenis dan jumlah subjek tetapi tidak dalam bahasa Sunda.
- c) Tidak ada proses reduplikasi dalam bahasa Arab.
- d) Pembentukan kata kerja dalam bahasa Arab dipengaruhi oleh keadaan waktu tetapi tidak dalam bahasa Sunda
- e) Kata kerja dalam bahasa Sunda bisa berasal dari kata benda yang diberi imbuhan sedangkan dalam bahasa Arab kata kerja selalu dari maṣṣ darnya.
- f) Tidak ada penggolongan kata berdasarkan huruf asal dalam bahasa Sunda

Adapun prediksi kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi oleh siswa diantaranya sebagai berikut :

- a) Siswa akan menghadapi kesulitan dalam pembentukan kata kerja bentuk lampau dan bentuk sekarang maupun bentuk yang akan datang.
- b) Siswa akan menghadapi kesulitan dalam membentuk kata dengan jenis subjek yang berbeda.
- c) Kesulitan akan dihadapi siswa dalam membentuk kata yang dipengaruhi oleh jumlah subjeknya.

### 3. Implikasi pedagogis dalam pengajaran bahasa Arab.

- a) Penguasaan guru terhadap kedua bahasa sangat diperlukan untuk menganalisis persamaan dan perbedaan diantara kedua bahasa tersebut.
- b) Penyusunan bahan pelajaran berdasarkan pada hasil perbandingan antara B1 da B2, materi disusun mulai dari yang termudah terlebih dahulu yaitu yang memiliki banyak persamaannya menuju materi yang dianggap sulit yaitu yang memiliki sedikit persamaan.
- c) Metode hafalan sangat dianjurkan untuk menghafal taş rīf al-uş ūlbahasa Arab.
- d) Guru memberikan tips atau cara menghafal taş rif dengan mudah dan cepat.
- e) Memberikan penjelasan tentang persamaan dan perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Sunda.
- f) Memberikan latihan intesif terhadap siswa (*insya*).

## **B. SARAN-SARAN**

Adapun saran-saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang akan datang mengenai analisis kontrastif hendaknya lebih mengerucutkan pembahasan, jangan terlalu luas cakupannya.
2. Pada setiap persamaan dan perbedaan antara kedua bahasa bahasa hendaknya diberikan contoh supaya lebih jelas.

3. Lebih teliti dalam teknik pengetikan dan penyusunan skripsi.

### **C. PENUTUP**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kemudahan dan kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepenatan dan keletihan yang cukup panjang semoga berakhir dengan hasil yang memuaskan.

Skripsi yang jauh dari kesempurnaan ini penulis sadari karena kekurangan dan keterbatasan pengetahuan dari penulis sendiri. Namun dari pada itu, penulis harapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pengajar bahasa Arab umumnya bagi para pembaca dan bagi penulis sendiri khususnya. Maka dari itu kritik dan saran sangat diperlukan bagi perbaikan skripsi ini.

## Daftar Pustaka

- Abdul Baqi, Muhammad Fu'ad. *Al-lu'lu' wal marjan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 2006
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Al-Ghulayaini, Syaikh Mushthafa. *Tarjamah Jami'ud Durusil Arabiyah*. Semarang: CV. Asy Syifa, 1992
- Bek Dayyab, Hifni dkk. *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Jakarta : Darul ulum Press, 1993.
- Bin Hasan, Ahmad. *كتاب التصريف*
- Chaer, Abdul. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994.
- Chaer, Abdul. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008.
- Indah, Rohmani Nur. *Gangguan Berbahasa (Kajian Pengantar)*. Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012.
- Marsono. *Morfologi Bahasa Indonesia dan Nusantara*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Mu'in, Abdul. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (telaah terhadap fonetik dan morfologi)*. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Parera, Jos Daniel. *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Gelora Angkasa Pratama, 1997.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogtakarta: Ar Ruzz Media, 2011.

- Sudaryat, Yayat dkk. *Tata Basa Sunda Kiwari*. Bandung : Yrama Widya, 2011.
- Suwandi, Sarwiji. *Serbalinguistik*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS, 2010.
- Swastika, Dian dkk. *Morfosintaksis, Morfologi Bahasa Daerah (Bahasa Sunda/Sundanese)*. <http://todaypdf.org/group-iii-morofologi-bahasa-sunda-paper.doc-id1727793.htm>, Senin, 10 Februari 2014.
- Tamsyah, Budi Rahayu. *Galuring Basa Sunda*. Bandung : CV. Pustaka Setia, 2010.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Taringan, Henri Guntur. *Pengajaran Morfologi*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Taringan, Henri Guntur. *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Widodo, Sembodo Ardi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Winahyu, Muhammad Subhan. *Analisis Kontrastif Morfologi Bahasa Arab Dan Bahasa Jawa Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

## CURRICULUM VITAE

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Rahmawati Nur Fu'adah

Tempat Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 25 Desember 1991

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status Kewarganegaraan : WNI

Alamat Asal : Dusun Kalapanunggal II RT. 41 RW. 13 desa  
Sindangkasih Kec. Sindangkasih, Ciamis-Jawa Barat.

Alamat di Yogyakarta : Jl. Munggur gang Srikandi GK/I 10, Demangan Kidul, Gondokusuman.

Nama Ayah : U. Nunu Nurul Fu'ad, B.A

Nama Ibu : Enung Nurdiah, S.Ag

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD/MI	SDN Sindangkasih 1	2004
2.	SMP/MTs	MTs Benda Tasikmalaya	2007
3.	SMA/MA	MAS Benda Tasikmalaya	2010
4.	PT/PTAI	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2014



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rahmawati Nur Fu'adah  
Nomor Induk : 10420036  
Jurusan : PBA  
Semester : IX  
Tahun Akademik : 2013/2014  
Judul Skripsi : **Analisis Kontrastif Morfologi B. Arab dan B. Sunda  
serta Implikasinya dalam Pembelajaran B. Arab**  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	18 Maret 2014	I	Proposal	
2	24 Maret 2014	II	Seminar Proposal	
3	25 Maret 2014	III	Revisi Proposal	
4	28 Maret 2014	IV	Acc Revisi Proposal	
5	10 Oktober 2014	V	Bab II-IV	
6	14 Oktober 2014	VI	Revisi Bab II-IV	
7	17 Oktober 2014	VII	Revisi bab II-IV	
8	20 Oktober 2014	VIII	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 21 Oktober 2014

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama : RAHMAWATI NUR FU' ADAH**

**NIM : 10420036**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Sumber Agung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, M.A dan dinyatakan lulus dengan nilai 97.43 (A)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Sukirnan, S.Ag, M.Pd**

NIP. 19720315 199703 1 009



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1465.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rahmawati Nur Fu'adah**  
Date of Birth : **December 25, 1991**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **April 25, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>47</b>
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 30, 2014



Director,

*Hiyam Zaini*  
Dr. Hiyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سوتان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1465.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : **Rahmawati Nur Fu'adah**

تاريخ الميلاد : ٢٥ ديسمبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ ابريل ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٦٠	فهم المسموع
٤٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٨٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣٠ ابريل ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٣ ١٩٦٣١١.٠٩





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

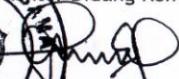
diberikan kepada:

NAMA : RAHMAWATI NUR FU'ADAH  
NIM : 10420036  
Jurusan/Prodi : PBA

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

asisten Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan  
  
Gustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RAHMAWATI NUR FU'ADAH  
NIM : 10420036  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	70	C
Total Nilai		88.75	A
Predikat Kelulusan		SANGAT MEMUASKAN	



Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI

**Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.**

NIP. 19770103 200501 1 003